

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Pagerharjo 02 Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati pada peserta didik kelas 2 Tahun Pelajaran 2012/2013. Perbaikan pembelajaran Matematika dilaksanakan dalam 2 siklus. Jumlah siswa kelas 2 ada 20 siswa yang terdiri dari 10 anak laki-laki dan 10 anak perempuan.

Subyek penelitian ini yang pertama adalah siswa kelas 2 SD Negeri Pagerharjo 02 Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati yang memiliki karakteristik dan kecerdasan yang berbeda-beda. Perbedaan karakteristik dan kecerdasan ini dikarenakan perbedaan latar belakang yang berbeda. Latar belajar siswa yang berasal dari keluarga yang berbeda mengakibatkan tingkat kecerdasan dan pola pikir siswa menjadi berbeda. Selain latar belakang yang berbeda kebanyakan siswa memiliki minat belajar yang rendah.

Perbaikan pembelajaran Matematika dilaksanakan dalam 2 siklus dengan jadwal seperti yang tercantum dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1

No.	Siklus	Tanggal	Waktu
1.	I	Jumat, 9 Nopember 2012	07.00 – 08.10
2.	II	Jumat, 16 Nopember 2012	07.00 – 08.10

3.2 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini ada dua variable yang akan diteliti, yaitu variabel bebas dan variabel terikat adapun Variabel bebas adalah Metode *Two Stay-Two Stray*, sedangkan Variabel terikatnya adalah Hasil belajar matematika.

Karakteristik siswa secara khusus dapat dilekat berbagai sudut antara lain sudut gaya belajar, yaitu modalitas yang dimiliki siswa dalam belajar. Perilaku siswa kurang termotivasi sehingga kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran.

3.3 Prosedur Penelitian

Rencana Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan 2 siklus dan masing-masing siklus terdiri dari 3 pertemuan. Untuk setiap kali pertemuan membutuhkan waktu 2 x 35 menit. Siklus I dan II kegiatan pembelajaran menggunakan metode *Two Stay-Two Stray*.

Setiap siklus terdiri dari 3 tahapan kegiatan, yaitu: perencanaan, implementasi tindakan dan pengamatan, refleksi.

3.3.1 Rancangan Pelaksanaan Siklus I

Peneliti melaksanakan penelitian tindakan kelas di SD Negeri Pagerharjo 02 Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati dengan mata pelajaran Matematika. Pelajaran Matematika merupakan pelajaran yang sangat ditakuti anak-anak sekolah, sehingga banyak siswa yang kurang berminat mengikuti pelajaran Matematika. Agar menarik minat siswa untuk mempelajari Matematika, maka pembelajaran harus dikelola dengan baik agar siswa termotivasi dan senang mempelajari Matematika.

Oleh karena itu melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini diharapkan bentuk pembelajarannya merupakan salah satu pembelajaran Matematika yang menarik dan menantang minat siswa. Untuk keberhasilan pembelajaran Matematika tentang mengukur waktu peneliti selalu merencanakan dan berdiskusi dengan teman sejawat sebagai upaya peningkatan pemahaman konsep.

Adapun rencana pembelajaran yang kami susun pada Siklus I sebagai berikut :

a. Perencanaan

Rangkaian kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran dengan indikator:
 - a) Menyebutkan pukul tertentu.

- b) Menempatkan jarum panjang dan jarum pendek.
 - c) Menunjukkan pukul tertentu dengan model tiruan.
 - d) Menentukan pukul tertentu.
 - e) Memilih model pembelajaran metode *Two Stay-Two Stray* pada perbaikan pembelajaran Siklus I.
 - f) Mempersiapkan media pembelajaran berupa benda-benda jam asli dan jam tiruan yang akan digunakan dalam perbaikan pembelajaran.
- b. Implementasi Tindakan dan Pengamatan
- Siklus I dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:
- 1) Apersepsi, mengulang pelajaran yang lalu.
 - 2) Menyampaikan tujuan pembelajaran.
 - 3) Guru menjelaskan tentang cara mengukur waktu.
 - 4) Guru menyebutkan contoh-contoh permasalahan kontekstual sesuai materi.
 - 5) Guru mengadakan tanya jawab tentang mengukur waktu.
 - 6) Siswa berkelompok, dua siswa bertamu ke kelompok lain untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman dalam mengerjakan tugas dengan kelompok lain.
 - 7) Siswa melaporkan hasil kerja kelompok.
 - 8) Guru bersama siswa membahas hasil kelompok.
 - 9) Hasilnya dikumpulkan kepada guru untuk divalidasi sebagai rangkuman dan kesimpulan pelajaran.
- Pada tahap ini dilaksanakan observasi/pengamatan terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar dengan menggunakan lembar observasi aktifitas guru Siklus I dan lembar observasi aktifitas siswa Siklus I.
- c. Refleksi
- Hasil dari observasi/pengamatan dikumpulkan dan dianalisis. Dari hasil observasi, guru mengadakan refleksi untuk mengetahui kekurangan, hambatan, dan kendala pada saat berlangsungnya proses pembelajaran.

Data yang diperoleh digunakan sebagai dasar dan acuan bagi guru untuk mengevaluasi guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran. Hasil analisis digunakan untuk merencanakan tindakan selanjutnya pada Siklus II.

3.3.2. Rancangan Pelaksanaan Siklus II

Rancangan pelaksanaan Siklus II dilakukan setelah mengkaji (mengevaluasi) hasil tindakan pada Siklus I, meskipun tahap yang akan dilakukan juga sama. Oleh karena itu substansi rancangan Siklus II tergantung persoalan yang terjadi dalam proses pelaksanaan Siklus I.

Isi rancangan kegiatan pembelajaran yang dilakukan di SD Negeri Pagerharjo 02 Kelas 2 Semester I untuk mata pelajaran Matematika Siklus II menggunakan materi yang sama pada Siklus I, jumlah kelompok dalam pelaksanaannya dilakukan sama seperti pada Siklus I.

a. Perencanaan

Kegiatan pada tahap perencanaan adalah:

- 1) Menyusun rencana perbaikan pembelajaran dengan materi pokok pengukuran waktu.
- 2) Memilih model pembelajaran metode *Two Stay-Two Stray*.
- 3) Menyiapkan alat peraga yang sesuai dengan materi.
- 4) Membuat lembar pengamatan/observasi aktifitas siswa dan guru beserta indikatornya.
- 5) Mendesain alat evaluasi untuk mengetahui daya serap siswa dalam memahami dan menguasai konsep materi.

b. Implementasi Tindakan dan Pengamatan

Siklus II dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Apersepsi, mengulang pelajaran yang lalu.
- 2) Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 3) Menyiapkan alat dan bahan.
- 4) Menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran metode *Two Stay-Two Stray* pada perbaikan pembelajaran Siklus I.

- 5) Siswa mengerjakan evaluasi.
- 6) Hasil yang dikumpulkan kepada guru untuk divalidasi sebagai rangkuman dan kesimpulan.
- 7) Menganalisis hasil tes.

Pada tahap ini dilaksanakan observasi/pengamatan terhadap pelaksanaan proses belajar dengan menggunakan lembar observasi aktifitas guru Siklus II beserta materinya dan lembar observasi aktifitas siswa pada Siklus II beserta materinya.

c. Refleksi

Hasil dari observasi/pengamatan dikumpulkan dan dianalisis. Ternyata pada Siklus II, siswa Kelas 2 SD Negeri Pagerharjo 02, Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati 100% yang tuntas dalam belajar dengan nilai 60 ke atas. Sedangkan yang belum tuntas 0%. Hal ini menunjukkan bahwa semua siswa sudah menguasai materi pembelajaran dengan baik, terutama pada mata pelajaran Matematika dengan materi pokok Pengukuran waktu.

3.4 Pengumpulan Data

Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data diperoleh dari observasi guru kelas dan hasil tes serta dokumentasi selama proses pembelajaran. Teknik pengumpulan data melalui observasi / pengamatan, tes belajar siswa untuk mengetahui penggunaan pembelajaran metode *Two Stay-Two Strays* selama proses pembelajaran.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis data diskriptif komparatif. Teknik ini digunakan untuk menganalisis data yang sesuai dengan gambaran apa adanya yang terkumpul dari lembar observasi, dokumentasi dan hasil tes siswa.

Jenis data yang penulis peroleh dari penelitian tindakan kelas ini adalah data kuantitatif yang berupa skor hasil belajar siswa dari kegiatan pembelajaran pada siklus I dan II.

Data kuantitatif berupa hasil belajar kognitif, dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dengan menentukan rerata/mean dan modus. Penyajian data kuantitatif dipaparkan dalam bentuk presentase. Nilai dari tiap-tiap siklus dihitung jumlahnya dalam satu kelas, selanjutnya dihitung dalam persentase dengan rumus sebagai berikut:

$$NP = \frac{\sum f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

NP : Nilai persentase tiap interval

$\sum f$: Jumlah frekuensi tiap interval

n : Jumlah responden dalam satu kelas

Untuk mencari rata-rata kelas dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

M (Mean) = Nilai rata-rata kelas

$\sum x$ = Jumlah seluruh nilai

N = Jumlah siswa (Sudjana, 2009:125)

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar, digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Keterangan:

Σ Siswa yang tuntas belajar = Jumlah siswa yang tuntas belajar

Σ Jumlah siswa = Jumlah siswa

P = Persentase frekuensi

(Aqib, 2010: 40)

Hasil penghitungan dikonsultasikan dengan kriteria ketuntasan belajar siswa yang dikelompokkan ke dalam dua kategori tuntas atau tidak tuntas, dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kriteria Ketuntasan Minimal Matematika

Kriteria ketuntasan	Kualifikasi
≥ 60	Tuntas
< 60	Tidak tuntas

3.6 Indikator Keberhasilan

Pembelajaran dengan menggunakan metode *Two Stay-Two Stray* dapat meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas 2 SDN Pagerharjo 02 Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati Semester I Tahun Pelajaran 2012/2013. dengan indikator keberhasilan sebagai berikut: Hasil belajar dalam pembelajaran Matematika meningkat dengan kriteria ketuntasan belajar individual sebesar ≥ 60 sekurang-kurangnya; 85% dari siswa kelas 2 SDN Pagerharjo 02 Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati mengalami ketuntasan belajar Matematika dengan pokok bahasan pengukuran waktu.